# IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI IPS SUMBER DAYA ALAM DI KELAS IV SD NEGERI 6 DOBO

Iriani. S. Duarkossu [1], Samuel P. Ritiauw [2], Marthen L. Soplera [3]

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP PSDKU Aru

*Email : iriani.duarkossu@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model Pembelajaran Picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa kela IV pada materi IPS Sumber daya alam di SD Negeri 6 Dobo. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) yang menggunakan model Arikunto. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 6 Dobo yang berjumlah 12 siswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa pada kondisi awal hanya ada 3 siswa atau 25% siswa memperoleh nilai ≥ 65. Berangkat dari temuan tersebut peneliti berusaha meningkatkan hasil belajar IPS mengunakan model pembelajaran Picture and picture. Pada Siklus I terjadi peningkatan hasil belajar dari hasil tes akhir yang diperoleh adalah 8 siswa atau 66% siswa memperoleh nilai ≥65 sedangkan 4 siswa atau 33,33% memperoleh nilai ≤ 65. Hal ini membuktikan bahwa Tindakan pada siklus I memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Akan tetapi, peningkatan tersebut belum dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan presentase siswa yang mencapai kategori minimal baik belum mencapai = 80%. Hasil pengamatan pada siklus II menunjukan bahwa hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan menjadi 100% atau 12 siswa memiliki hasil belajar dengan kategori minimal baik. Selain itu, hasil refleksi menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus II suasana pembelajaran lebih efektif dan optimal . Sebagian besar siswa mulai aktif dalam proses pembelajaran. Dilihat dari hasil pencapaian belajar siswa kelas IV SD. SD Negeri 6 Dobo, pada mata pelajaran ips materi sumber daya alam, tahun 2020/2021 Ketuntasan minimal (KKM) adalah 65 dengan memperoleh nilai 45% hal ini menunjukan bahwa kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 6 Dobo pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam masih tergolong rendah ( kurang Berhasil ). Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar IPS sumber daya alam oleh siswa, salah satunya adalah ketidaktepatan cara (metode,model atau media) pembelajaran yang digunakan guru di kelas. Kenyatan menunjukan bahwa selama ini kebanyakan guru mengunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional dan banyak didominasi guru. Pola pembelajaran seperti itu harus diubah dengan cara mengarahkan siswa mencari ilmunya sendiri. Guru hanya sebagai fasilitator, sedangkan siswa harus menemukan konsep-konsep secara mandiri. Salah satu sasaran penelitian melakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran yang menarik dan mudah dimengerti, yaitu melalui penyampaian materi IPS dengan mengunakan model pembelajaran Picture and Picture sebagai model pembelajaran.

Kata Kunci : Model Picture and Picture, Hasil Belajar

## I. PENDAHULUAN

Guru sebagi fasilitator dan motifator hendaknya memperhatikan perbedaan individual anak didik baik dari aspek biologis, intelektual, dan psikologi kerangka berpikir demikian dimaksudkan agar guru mudah dalam melakukan pendekatan pada anak didik secara individual, yang memungkinkan kemudahan dalam tercapainya peoses belajar mengajar. Agar dalam penggunaan model seorang guru tidak harus terpaku pada satu model saja, tetapi menarik perhatian anak didik. Salah satu model diantaranya adalah model picture and picture.

Dilihat dari hasil pencapian belajar siswa kelas IV SD. Sd Negeri 6 Dobo, pada mata pelajaran IPS materi Sumber daya alam, tahun2020/2021 ketuntasan minimal (KKM) adalah 65 dengan perolehan nilai mencapai 45%. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 6 Dobo pada mata pelajara IPS materi sumber daya alam masih tergolong rendah ( Kurang Berhasil) Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar IPS perkembangan teknologi oleh siswa, salah satunya adalah ketidak tepatan cara (Metode,model atau media). Pembelajaran yang digunakan guru dikelas. Keyataan menunjukan bahwa selama ini kebanyakan guru mengunakan model pembelajran yang bersifat konvensional dan banyak didominasi guru. Pola pembelajaran seperti itu harus diubah denhgan cara mengarahkan siswa mencari ilmunya sendiri. Guru hanya sebagai fasilitator, sedangkan siswa harus menemukan kosnep-konsep secara mandiri. Salah satu sasaran mpenelitian melakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran yang menarik dan mudah dimengerti, yaitu melalui penyampaian materi IPS dengan mengunakan model Picture and picture sebagai model pemngajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian mengenai " Implementasi model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPS sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 6 Dobo"

## II. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengunaan Untuk mengetahui Implementasi Metode Pembelajaran Picture And Picture dalam meningkatkan hasil belajar pada materi IPS sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Dobo

## III . MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis penelitian ini dapat menambah sumber referensi penelitian yang relevan khususnya mata pelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti
      Hasil penelitian ini akan memberikan pengalaman bagi peneliti kedepanya dalam ilmu mengajar, dan akan menjadi wawasan baru dalam menerapkan model-model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran IPS.
   b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi beserta wawasan bagi guru dalam mengajarkan IPS kepada siswa supaya ketika belajar IPS tidak membosankan tapi menyenangkan.

c. Manfaat Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan kesenangan bagi siswa dalam belajar IPS, yang selama ini mereka anggap membosankan dan sulit akan terasa lebih mudah dipahami dan menyenangkan.

## IV . PENJELASAN ISTILAH

1. Implementasi

Secara umum istilah implementasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan

2 . Metode Pembelajaran Picture and Picture

Picture and picture adalah suatu model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media gambar

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta mulai kegiatan belajar

4. SD Negeri 6 Dobo

SD Negeri 6 Dobo Adalah salah satu sekolah dasar yang berada di Kabupaten Kepulauan Aru, kecamatan Pulau-pulau Aru, kelurahan Siwali

## V . TINJAUAN PUSTAKA

### A. Hakikat Belajar

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Lingkungan akademik seperti, di lingkungan sekolah pelajar dan lain-lain. Kegiatan belajar ini adalah suatu kegiatan yang tidak dapat di pisahkan dari aktivitas mereka setiap hari. Maka dari itu belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk didalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Dengan demikian belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja, tidak harus dalam kondisi formal di dalam kelas, tetapi dapat secara informal, nonformal.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamanya sendiri dengan lingkunganya. Karena itu seseorang di katakana belajar, bila dapat di asumsikan dalam diri orang itu menjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku (slameto 2003:2)

Menurut sadirman (2001:32) Belajar merupakan usaha penguasan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya serta sebagai penemuan informasi tehadap suatu hunbungan stimulus. Respons untuk proses mental yang tinggi dalam memecahkan masalah adan berpikir kreatif

### B. Pengerian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serentetan perbuatan guru dan siswa atas hubungan dasar yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam pembelajaran terdapat sejumlah tujuan yang hendak di capai. pembelajaran dalam hal ini merupakan suatu kumpulan yang terdiri dari. Komponen-komponen pebelajaran yang saling berinteraksi satu sama lainnya. Oleh karenanya jika salah satu komponen tidak dapat terinteraksi, maka proses dalam pembelajaran akan menghadapi banyak kendala yang mengaburkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Dimyati dan mudiono(2009:7) yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang di rancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan.

Pembelajaran adalah proses intereksi peserta didik dengan pendidik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

**C. Pengertian Model Pembelajaran picture and picture**

Model pembelajaran di artikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Picture and Picture adalah suatu model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media gambar. Pembelajaran kooperatif (Cooperative learning) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Dan pada Hakekatnya Cooperative learning sama dengan kerja kelompok. Dengan demikian maka metode pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.

Ibrahim (2000: 29) meyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif picture and picture merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok, yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, saling asih, dan saling asuh. Pembelajaran kooperatif picture and picture bernaung dalam teori konstruktivis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks.

Taniredja (2013: 55) pembelajaran kooperatif picture and picture merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan pada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang berstruktur, berkelompok, sehingga terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok

**a. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Picture and Picture**

Dalam menyampaikan metode pembelajaran Picture and Picture ini tidak hanya sekedar menerapkan, akan tetapi ada langkah-langkah yang di perhatikan :

1. Penyampian Kompetensi

Pada tahap penyajian materi, guru di harapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan

2. Presentasi Materi

Pada tahap penyajian materi, guru telah menciptakan momen awal pembelajaran

3. Penyajian Gambar

Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang di tujukan.

4. Pemasangan Gambar

Pada tahap ini, guru menunjukan / memangil siswa secara bergantian untuk memasang gambar secara berurutan dan logis.

5. Penjejakan

Tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang di susunnya.

6. Penyajian Kompetensi

Berdasarkan komentar data penjelasan atas urutan gambar-gambar, guru bisa memulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai

7. Penutup

Di akhir pembelajaran, guru dan siswa saling berinteraksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan.

**b. Kelebihan dan kekurangan metode pebelajaran Picture and Picture**

1. Kelebihan Metode Pembelajaran Pucture and picture
   a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa
   b. Siswa dibantu belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktek berpikir
   c. Motivasi untuk belajar semakin dikembangkan
   d. Siswa di libatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas
2. Kekurangan Metode Pembelajaran Picture and picture
   a. Memakan banyak waktu
   b. Membuat sebagian siswa pasif
   c. Munculnya kekhawatiran akan terjadi kekacauan di kelas
   d. Kebutuhan akan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang cukup memadai

## D. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang bentuknya, yaitu " hasil " dan "belajar". Pengertian hasil (product) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Menurut Nana Sudjana (2009:32) hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.

Sedangkan S. Nasution(2002:102) berpendapata bahwa hasil belajar adalah suatu perub ahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.

## E. Pengertian Pembelajaran IPS di SD

IPS merupakan mata pelajaran yang diajarkan di SD yang bersifat terpadu. Pengorganisasian bahan pembelajarn IPS di SD sumber nya dari berbagai ilmu social yang di integasikan menjadi satu ke dalam mata pelajaran. Dengan demikian pengajaran IPS di SD merupakan bagian integral dari bidang studi. Namun ketika membicarakan suatu topik yang berkaitan dengan sejarah, bahan-bahan pengajaran biasa di bicarakan secara lebih tajam. Ada dua bahan kajian IPS, yaitu bahan kajian pengetahuan social mencakup lingkunkan socia yang terdiri atas Ilmu bumi, ekonomi, dan pemerintah serta bahan kajian sejarah meliputi perkembangan masyarakat Indonesia sejak lampau hingga masa kini.

Mengajar IPS pada tingkat sekolah dasar memerlukan stimulus yang besar serta berbagai variasi pendekatan untuk mendepatkan partisipasi peserta didik. Akan tetapi kondisi kelas pun harus tetap di jaga agar supaya tidak kehilangan kendali dan disiplin. Selain itu dapat di harapkan kepada pengajar untuk selalu antusiasi dalam membah pengetahuan pribadinya terhadap pengetahuan IPS. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menghindarkan suasana kelas yang pasif dan membosankan.

F. Pengertain Sumber Daya Alam

Sumber daya alam (biasa disingkat SDA) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam sepertu air, lahan, minyak, ikan, hutan, dan lain-lain. Semua itu merupakan sumber daya yang sangat esensial atau sangat di perlukan oleh manusia. misalkan hilangnya atau berkurangnya ketersediaan sumber daya tersebut akan berdampak sangat besar bagi kelangsungan hidup umat manusia yang ada di muka bumi ini. Tanpa udara dan air misalnya, manusia tidak dapat hidup. Oleh karena itu, maka sumber daya lainya seperti ikan dan hutan merupakan sumber daya yang tidak hanya saja mencukupi kebutuhan hidup manusia, namun juga dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi kesejahteraan suatu bangsa. Pengelolaan sumber daya alam yang baik akan peningkatkan kesejahteran umat manusia dan sebaliknya pengelolaan sumber daya yang tidak baik akan berdampak buruk. Oleh karena itu, persoalan mendasar sehubungan dengan pengelolaan sumber daya tersebut agar menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi manusia dengan tidak mengorbankan kelestarin sumber daya alam itu sendiri( Fauzi,2007).

Segala kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup disebut Sumber Daya Alam. Semua bahan alam tersebut dapat dimanfaatkan oleh manusia apabila sudah diolah terlebih dahulu. Manusia dengan akal pikirannya dan usahanya mampu memanfaatkan bahan yang disediakan oleh alam. Sumber daya alam meliputi tumbuhan, hewan, dan bahan alam tidak hidup. Sumber daya merupakan sesuatu yang berguna dan mempunyai nilai di dalam kondisi dimana kita menemukannya. Sumber daya alam dan energi meliputi semua yang terdapat di bumi baik yang hidup maupun benda mati, berguna bagi manusia, terbatas jumlahnya dan pengusahaannya memenuhi kriteria-kriteeria teknologi, ekonomi, sosial dan lingkungan. Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapatdiperbaharui.

Ada beberapa pengelompokan sumber daya alam berdasarkan pemanfaatannya, yaitu:

1. Sumber daya alam materi, yaitu apabila yang dimanfaatkan adalah materi yang ada dalam sumber daya alam tersebut.

2. Sumber daya alam hayati yaitu sumber daya alam dalam bentuk makhluk hidup baik hewan maupun tumbuhan.
3. Sumber daya alam energi yaitu apabila yang dimanfaatkan adalah energi yang terkandung dalam sumber daya alam tersebut.
4. Sumber daya alam ruang yaitu ruang/tempat yang diperlukan manusia untuk hidupnya.
5. Sumber daya alam waktu. Sebagai sumber daya alam, waktu tidak dapat berdiri sendiri melainkan terikat dengan pemanfaatan sumber daya alam lainnya.

Dengan demikian, sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam, yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan atau untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

## III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara singkat oleh karena PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan mengikuti alur pokok sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan atau observasi, dan (4) refleksi.

B. Prosedur Penelitian

Ada 4 empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

**Alur PTK Model Arikunto (2010:17)**

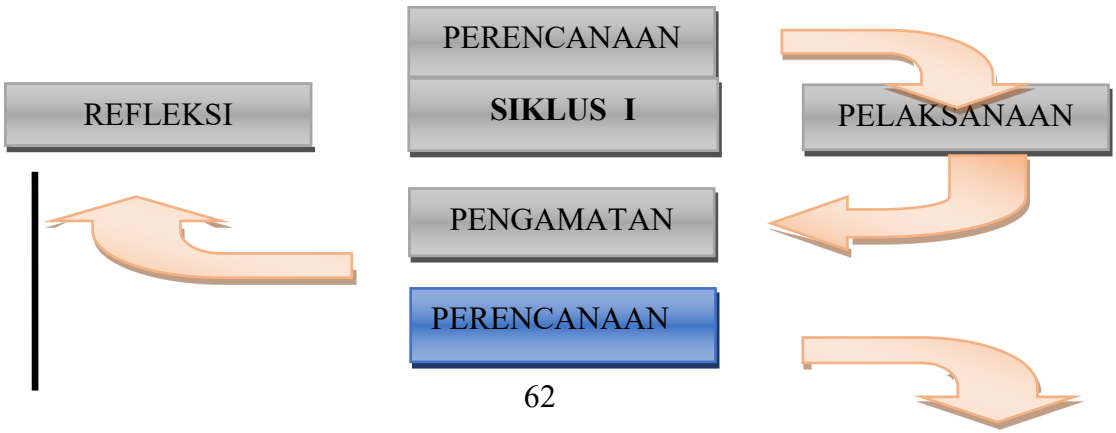

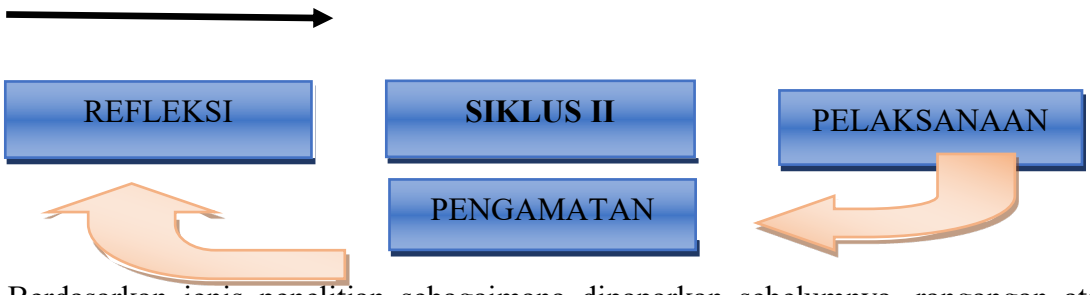


Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rangangan atau desain PTK meliputi Langkah-langkah :

a. Perencanaan,
   Tahap ini peneliti menjelaskan menegnai apa, mengapa, kapan di mana,oleh siapa dan bagaimana tindak tersebut dilakukan.
b. Pelaksanaan
   Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan Tindakan kelas.
c . Pengamatan

   sebetulnya kurang teapat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan Tindakan karena seharusnya pengamatan dilalukan pada waktu Tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berelangsung dalam waktu yang sama.

d. Refleksi
   Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan Kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan Ketika peneliti atau pendidik pelaksana sudah seselai melakukan tindakan, kemudia berhadapan dengan pendidik lain atau teman sejawat untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Sehingga penelitian ini merupakan siklus spiral, mulai dari perencaan, pelaksaan ,tindakan dan refleksi .

C. Lokasi Penbelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 6 Dobo Kabupaten Kepulauan Aru.

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakasanakan pada tanggal 04 Mey 2021 sampai dengan 04 Juni 202. Di SD Negeri 6 Dobo.

| No | Hari/ Tanggal | Pertemuan | Siklus |
|---|---|---|---|
| 1 | Kamis 13 Mei 2021 | Pertemuan Awal | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | Kamis 27 Mei 2021 | Pertemuan Pertama | |
| 3 | Jumat 28 Mei 2021 | Pertemuan Kedua | **I** |
| 4 | Rabu 2 Juni 2021 | Pertemuan Pertemuan | |
| 5 | Kamis 3 Juni 2021 | Pertemuan Kedua | **II** |

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Dobo Kabupaten Kepulauan Aru. Dengan jumlah siswa 12 orang terdiri dari 6 Siswa laki dan 6 siswa perempuan

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, dokumentasi…

a. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS materi mengenai sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 6 Dobo kabupaten kepulauan Aru. sebelum dan sesudah menggunakan metode Picture and picture

b. Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode Picture and picture pada mata pelajaran IPS mengenai materi sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 6 Dobo kabupaten kepulauan Aru sebagai bentuk evaluasi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seluk beluk proses pembelajaran mata pelajaran IPS mengenai materi sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 6 Dobo Kabupaten kepulauan Aru.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka analisis untuk memperoleh nilai akhir (NA) dengan berpatokan pada system penilaian dalam KBK yaitu penilaian berbasis kelas (Classassessment) dan penilaian acuan patokan (PAP). Maka nilai akhir diperoleh dari :

$$\frac{\boldsymbol{jumlah\ skor\ yang\ dioeroleh}}{\boldsymbol{Nilai\ Akhir}} \times \mathbf{100\%}$$

Dan untuk mengitung nilai Rata-rata kelas digunakan rumus :

$$\frac{jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{Rata-rata}\ \text{x}\ 100\%$$

Selanjutnya untuk memperolh nilai akhir (NA) yang dapat memberikan gambaran tentang tingkat penguasan individual terhadap indikator dari segi hasil maupun proses dikategorikan mengacu pada table 3.1

**Tabel 3.1 Acuan Koenfersi Penilaian**

| No. | Interval Nilai | Klasifikasi |
|---|---|---|
| **1.** | **90- 100** | **Sangat baik** |
| **2.** | **80 – 89** | **Baik** |
| **3.** | **70 – 79** | **Cukup** |
| **4.** | **60 – 69** | **Kurang** |

( Dikutip dari arikunto,2003:10)

## IV. HASIL PEMBEHASAN

A. Hasil Siklus I

Dari hasil tes siklus I diperoleh bahwa siswa yang telah memperoleh KKM ≥ 65 Sebanyak 4 orang atau sebesar 33, 33%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM ≤ 65 sebanyak 8 atau 66%. Peneliti dan guru menilai bahwa perolehan presentase secara klasikal pada siklus satu belum memenuhi KKM yang di syaratkan.

| Nilai | Banyak Siswa | Presentase | Keterangan |
|---|---|---|---|
| ≥ 65 | 4 | 33,33% | Tuntas |
| ≤ 65 | 8 | 66% | Belum Tuntas |

B. Hasil Siklus II

Dari hasil tes akhir siklus II ini menunjukan adanya peningkatan dari nilai tes akhir siklus I, yaitu siswa dapat menyelesaikan tes aakhir siklus II diperoleh jumlah siswa yang memiliki ≤ 65 sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dan siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 12 orang atau sebesar 100%. Dengan demikian presentase ketuntansan klasikal yang telah mencapai KKM yang di syaratkan yakni sebesar 100%. Peneliti dan guru menilai bahwa perolehan presentase ini sangat memuaskan. Perolehan presentase pada siklus II ini target ketuntasan telah tercapai 100% siswa mencapai nilai di atas 65.

| Nilai | Banyak Siswa | Presentase | Keterangann |
|---|---|---|---|
| ≥ 65 | 12 | 100% | Tuntas |
| ≤ 65 | 0 | 0% | Belum Tuntas |

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil pembahasan penelitin ini maka dapat di sampaikan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar dan aktivitas siswa tiap siklu, dan dari hasil tersebut dapat di simpulksn bahwa terjadi peningkatan pada hasl belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Picture and picture pada materi IPS sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 6 Dobo.

## DAFTAR PUSTAKA


Arikunto Suharsimi (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media

Anas Salahudin (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Pustaka Setia

Arsyad (2007). *Kurikulum dan pembelajaran.*bandung: Alfa Beta.

Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung : Alfabeta

Alfabeta Arikunto Suharsimi (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media.

Depniknas (2007). *Metode pembelajaran IPS Terpadu.*Jakarta: Departemen pendidikan.

Djamarah, Zain 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Depniknas (2007). *Metode pembelajaran IPS Terpadu.*Jakarta: Departemen Pendidikan

Dimyat (1994). *unsur – unsur dalam belajar*.Gramedia.

Djamarah.Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Balai Pustaka

Fauzi A (2004). *Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan* : Teori dan Aplikasih. Jakarta : Gramedia.

Fathul Himan (2004). *Penilaian ketrampilan proses dan sikap ilmiah.* Jakarta: Remaja Rasdakarya.

Hamalik Oemar (200) . *Proses Belajar Mengaja*. Bandung : Bumi Aksara

Santyasa, I. W. (2007). *Model-model Pembelajaran inovatif* . Universitas Pendidikan Ganesha.

Hati, S . T (2008). *Hubungan antara ilmu-ilmu social dan IPS* (sumber dan materi IPS. Ijtimaiyah Jurnal Ilmu Saosial Budaya,

Kunandar (2003*). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

Karwono, Heni Mularsih (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok : PT Raja Grafindo Presada

Karwono, Heni Mularsih (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok : PT Raja Grafindo Presada

Lie. A ( 2008). *Coperatif Learning.* Jakarta : Grasindo.

M, Sardiman (2006). *Interaksi dan motivasi belajar.* Bandung: Rosdakarya

Munandi Rusman (2012). *Model – model pembelajaran*. Jakarta: Trasindo.
Moedjiono dan Dimyati (2000) .*Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rinek

Munandi Rusman (2012). *Model – model pembelajaran*. Jakarta: Trasindo

Rusman (2010) . *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Presada
Sudana, nana (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
Sudjana, Nana (1991). *Penilaian hasil prose belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya Bandung
Tiniredja, Tukiran dkk (2012). *Model- model Pembelajaran Inovatif*. Bandung :
Wina Sanjaya (2011). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group